

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian (Arikunto, 2013, hlm. 161). Pokok permasalahan merupakan fokus riset yang berupa inti dari masalah yang diidentifikasi dan akan dijadikan objek analisis dan penelitian. Hal ini menjadi landasan bagi keberadaan suatu penelitian. Adapun objek penelitian pada penelitian ini adalah ukuran perusahaan, tekanan pemangku kepentingan komprehensif, dan kualitas laporan berkelanjutan. Dalam objek penelitian ini, yang menjadi variabel independen adalah ukuran perusahaan dan tekanan pemangku kepentingan komprehensif sedangkan kualitas laporan berkelanjutan menjadi variabel dependen. Sementara itu, subjek yang diteliti adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 – 2024.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Menurut (Widyawati et al., 2025, hlm. 33) desain penelitian rencana atau kerangka kerja yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel dengan menggunakan logika hipotesis verifikasi yang dimulai dengan berpikir deduktif (Margono, 2017). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian deskriptif verifikatif karena untuk menguji, memverifikasi, kemudian menjelaskan hipotesis yang telah dirumuskan. Penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi (Indriantoro & Supomo, 2016, hlm. 26). Peneliti menggunakan metode pendekatan verifikatif untuk menemukan kebenaran hipotesis variabel dependen, yaitu kualitas laporan berkelanjutan dengan variabel independen, yaitu ukuran perusahaan dan tekanan pemangku kepentingan komprehensif.

3.3 Definisi dan Operasional Variabel

Variabel merupakan *construct* yang diukur dengan berbagai macam nilai untuk memberikan gambaran yang lebih nyata mengenai fenomena (Indriantoro & Supomo, 2016). Pada penelitian ini, terdapat empat variabel yang terdiri dari dua variabel independen dan satu variabel dependen. Adapun penjelasan mengenai variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

3.3.1 Variabel Independen

Variabel independen merupakan tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain (Indriantoro & Supomo, 2016, hlm. 63). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independennya terdiri dari ukuran perusahaan dan tekanan pemangku kepentingan komprehensif.

3.3.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen (Indriantoro & Supomo, 2016, hlm. 63). Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel dependennya adalah kualitas laporan berkelanjutan.

3.3.3 Operasional Variabel

Operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Nazir, 2014, hlm. 110). Penelitian ini menggunakan definisi operasional variabel agar menjadi petunjuk dalam penelitian ini. Definisi operasional variabel tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Pengukuran/Indikator	Skala Data
Kualitas Laporan Berkelanjutan (Y)	Kualitas laporan berkelanjutan adalah tingkat keefektifan laporan dalam menyampaikan informasi yang akurat, relevan, transparan, dan dapat dipercaya mengenai kinerja sosial, lingkungan, dan	Indeks POJK Nomor 51/POJK.03/2017 - Jumlah item yang diungkapkan - Jumlah item yang diharapkan	Rasio

Variabel	Definisi	Pengukuran/Indikator	Skala Data
	ekonomi perusahaan (Rafit, 2024).		
Ukuran Perusahaan (X_1)	Ukuran perusahaan atau <i>firm size</i> adalah ukuran besar kecilnya suatu perusahaan (Ginting, 2021).	Logaritma natural dari total aset perusahaan	Nominal
Tekanan Pemegang Saham (X_2)	Tekanan pemegang saham merujuk pada dorongan atau tuntutan yang diberikan kepada perusahaan agar mempertimbangkan aspirasi, kepentingan, dan kekhawatiran mereka dalam proses pengambilan keputusan maupun pelaksanaan operasional perusahaan (Safitri, 2024).	<i>Ownership Structure Concentration</i> (OSC) - Jumlah saham mayoritas - Total keseluruhan saham perusahaan	Rasio
Tekanan Karyawan (X_3)	Tekanan karyawan adalah kemampuan dan kapasitas karyawan untuk mempengaruhi suatu organisasi dengan mempengaruhi keputusan organisasinya (Karimah, 2022).	<i>Employee Oriented Industry</i> (EOI) - Indeks pengungkapan - Jumlah indeks yang diharapkan	Rasio
Tekanan Konsumen (X_4)	Tekanan konsumen dapat dipahami sebagai dorongan yang muncul dari harapan dan kepercayaan konsumen terhadap reputasi perusahaan (Wijayanti, 2016)	<i>Consumer Oriented Industry</i> (CONS) - Indeks pengungkapan - Jumlah indeks yang diharapkan	Rasio
Tekanan Kreditur (X_5)	Tekanan dari pihak yang memberikan pinjaman (kreditur) (Solikhah & Maulina, 2021)	- Total liabilitas - Total aset	Rasio
Eksposur Media (X_6)	Eksposur atau paparan media diartikan sebagai pemberitaan oleh media massa yang menyoroti aktivitas atau kondisi perusahaan (Sriningsih & Wahyuningrum, 2022)	Logaritma natural dari jumlah berita yang terkait perusahaan pada mesin pencari <i>Google</i> dalam tahun pelaporan	Nominal

Variabel	Definisi	Pengukuran/Indikator	Skala Data
Tekanan Pemerintah (X ₇)	Pemerintah dengan kewenangan untuk menekan dan memengaruhi aktivitas operasional perusahaan (Lulu, 2021)	- Jumlah kepemilikan saham pemerintah - Total keseluruhan saham perusahaan	Rasio

Sumber : Data Olahan, 2025

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian, atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu penelitian (Indriantoro & Supomo, 2016, hlm. 115). Tahap pertama yang dapat dilakukan dalam pemilihan sampel adalah mengidentifikasi populasi target, yaitu populasi spesifik yang relevan dengan tujuan atau masalah. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang masih aktif pada tahun 2020 – 2024 sebanyak 942 perusahaan.

3.4.2 Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Indriantoro & Supomo, 2016, hlm. 115). Syarat utama dalam pengambilan sampel suatu populasi adalah sampel harus mewakili populasi dan harus dalam bentuk kecil. Teknik dalam pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan *judgment* (penilaian) dari peneliti mengenai anggota populasi mana saja yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sebagai sampel (Kumara, 2018, hlm. 9)

Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang diteliti, dengan menetapkan pertimbangan atau kriteria yang harus dipenuhi oleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun kriteria – kriteria yang telah ditentukan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) per 31 Desember 2024

2. Perusahaan yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 – 2024
3. Perusahaan yang telah menerbitkan laporan berkelanjutan selama periode 2020 – 2024
4. Perusahaan yang melampirkan indeks POJK Nomor 51/POJK.03/2017

Tabel 3. 2 Kriteria Sampel

No.	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) per 31 Desember 2024	942
2	Perusahaan yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 – 2024 berturut-turut	(233)
3	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan berkelanjutan selama periode 2020 – 2024 berturut-turut	(515)
4	Perusahaan yang tidak melampirkan Indeks POJK Nomor 51/POJK.03/2017	(92)
Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel penelitian		102
Jumlah data observan (5 tahun)		510

Sumber: Data Olahan, 2025

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, maka terdapat 102 perusahaan sebagai sampel penelitian. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2020 – 2024 sehingga menghasilkan 510 data penelitian. Berikut merupakan daftar nama perusahaan yang menjadi sampel penelitian:

Tabel 3. 3 Sampel Perusahaan

No.	Kode	Nama Perusahaan	No.	Kode	Nama Perusahaan
1	ABMM	ABM Investama Tbk.	52	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
2	ACES	Aspirasi Hidup Indonesia Tbk.	53	IPCM	Jasa Armada Indonesia Tbk.
3	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.	54	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
4	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	55	JMAS	Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk.
5	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	56	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
6	ARTO	Bank Jago Tbk.	57	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
7	ASGR	Astra Graphia Tbk.	58	KAEF	Kimia Farma Tbk.

Muhamad Farhan Lazuardian, 2025

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN TEKANAN PEMANGKU KEPENTINGAN KOMPREHENSIF TERHADAP KUALITAS LAPORAN BERKELANJUTAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Kode	Nama Perusahaan	No.	Kode	Nama Perusahaan
8	ASII	Astra International Tbk.	59	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
9	AUTO	Astra Otoparts Tbk.	60	LIFE	MSIG Life Insurance Indonesia Tbk.
10	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	61	LTLS	Lautan Luas Tbk.
11	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.	62	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.
12	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	63	MEGA	Bank Mega Tbk.
13	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	64	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
14	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero)	65	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk.
15	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	66	MPMX	Mitra Pinasthika Mustika Tbk.
16	BGTG	Bank Ganesha Tbk.	67	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.
17	BISI	BISI International Tbk.	68	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
18	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	69	PPRO	PP Properti Tbk.
19	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	70	PSSI	IMC Pelita Logistik Tbk.
20	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	71	PTBA	Bukit Asam Tbk.
21	BNBR	Bakrie & Brothers Tbk	72	PTPP	PP (Persero) Tbk.
22	BNGA	Bank Niaga Tbk.	73	PTRO	Petrosea Tbk.
23	BNLI	Bank Permata Tbk.	74	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
24	BRAM	Indo Kordsa Tbk.	75	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
25	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.	76	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
26	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk.	77	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk.
27	BRPT	Barito Pacific Tbk.	78	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
28	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	79	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.
29	BTPN	Bank SMBC Indonesia Tbk.	80	SONA	Sona Topas Tourism Industry Tb

No.	Kode	Nama Perusahaan	No.	Kode	Nama Perusahaan
30	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.	81	SRTG	Saratoga Investama Sedaya Tbk.
31	BUMI	Bumi Resources Tbk.	82	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
32	BVIC	Bank Victoria International Tb	83	TAPG	Triputra Agro Persada Tbk.
33	BWPT	Eagle High Plantantions Tbk.	84	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.
34	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	85	TIFA	KDB Tifa Finance Tbk.
35	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk.	86	TINS	Timah Tbk.
36	CTRA	Ciputra Development Tbk.	87	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
37	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.	88	TOBA	TBS Energi Utama Tbk.
38	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.	89	TOTL	Total Bangun Persada Tbk.
39	DOID	BUMA Internasional Grup Tbk.	90	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.
40	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.	91	TPIA	Chandra Asri Pacific Tbk.
41	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk.	92	TUGU	Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk.
42	ELSA	Elnusa Tbk.	93	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk.
43	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	94	UNTR	United Tractors Tbk.
44	EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk.	95	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
45	EXCL	PT XL Axiata Tbk.	96	VINS	Victoria Insurance Tbk.
46	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	97	WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.
47	GMFI	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.	98	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.
48	HERO	DFI Retail Nusantara Tbk.	99	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
49	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk.	100	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk.

No.	Kode	Nama Perusahaan	No.	Kode	Nama Perusahaan
50	INCO	Vale Indonesia Tbk.	101	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.
51	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk.	102	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.

Sumber: Data Olahan, 2025

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan sumbernya, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder (*secondary data*), yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (Sangadji & Sopiah, 2010, hlm. 44). Hal tersebut berarti bahwa peneliti berperan sebagai pihak kedua karena tidak mendapatkan data secara langsung. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari arsip atau dokumen tertentu berupa laporan berkelanjutan (*sustainability report*) dan laporan tahunan perusahaan (*annual report*). Data yang diperoleh dalam penelitian ini terdapat pada laman masing-masing perusahaan serta laman resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu www.idx.co.id. Selain itu, penelitian ini juga mengumpulkan informasi mengenai hal-hal yang dibahas dalam penelitian melalui sumber-sumber atau referensi dari pihak lain, seperti buku, artikel, serta studi kepustakaan lainnya.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan bagian dari proses penelitian yang berarti menginterpretasikan data-data yang telah dikumpulkan dan diolah sehingga menghasilkan informasi tertentu (Juliandi et al., 2014, hlm. 85). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif dengan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi data panel. Dalam penelitian ini, analisis kuantitatif dilakukan dengan cara mengkuantifikasi data-data penelitian sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan dalam analisis. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik dengan bantuan *software EViews 12 Student Version Lite*.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Indriantoro & Supomo (2016, hlm. 170) menjelaskan bahwa analisis statistik deskriptif merupakan proses transformasi data penelitian dalam

bentuk tabulasi yaitu ringkasan, pengaturan, atau penyusunan data ke dalam bentuk tabel numerik dan grafik. Analisis deskriptif ini merupakan penyajian data yang dapat dilihat dari hasil nilai penelitian. Pada penelitian ini, analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan penjelasan atau deskripsi mengenai variabel-variabel penelitian, yaitu ukuran perusahaan, tekanan pemangku kepentingan komprehensif, dan kualitas laporan berkelanjutan.

1. *Mean*, merupakan nilai rata-rata data
2. Maksimum merupakan nilai paling tinggi dari rata-rata
3. Minimum merupakan nilai paling rendah dari data
4. Standar deviasi merupakan analisis yang bertujuan untuk mengukur penyebaran nilai pada variabel

3.6.2 Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel

Menurut (Basuki & Prawoto, 2023, hlm. 60) menyatakan bahwa pemilihan model (teknik estimasi) untuk menguji persamaan regresi yang akan diestimasi dapat digunakan tiga pengujian, yaitu uji chow, uji hausman, dan uji *lagrange multiplier*.

3.6.1.1 Uji Chow

Menurut (Basuki & Prawoto, 2023, hlm. 60) menyatakan bahwa uji chow merupakan pengujian untuk menentukan model terbaik antara *Fixed Effect Model* (FEM) dengan *Common Effect Model* (CEM) dalam mengestimasi data panel. Dalam pengujiannya dengan menggunakan bantuan *software* Eviews, maka hasilnya dapat dilihat pada nilai dalam kolom probabilitas *Cross-Section Chi-Square*. Dasar kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut.

- 1) Jika nilai probabilitas (*P-value*) untuk *cross section* $F > 0,05$ (nilai signifikan) maka H_0 diterima sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Common Effect Model* (CEM).
- 2) Jika nilai probabilitas (*P-value*) untuk *cross section* $F < 0,05$ (nilai signifikan) maka H_0 diterima sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : *Common Effect Model* (CEM)

H_1 : *Fixed Effect Model* (FEM)

3.6.2.2 Uji Hausman

Menurut (Basuki & Prawoto, 2023, hlm. 61) menyatakan bahwa uji hausman merupakan pengujian untuk menentukan model terbaik antara *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM) dalam mengestimasi data panel. Dalam pengujiannya dengan menggunakan bantuan *software* Eviews, maka hasilnya dapat dilihat pada nilai dalam kolom probabilitas *Cross-Section Chi-Random*. Dasar kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut.

- 1) Jika nilai probabilitas (*P-value*) untuk *cross section random* $> 0,05$ (nilai signifikan) maka H_0 diterima sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Random Effect Model* (REM).
- 2) Jika nilai probabilitas (*P-value*) untuk *cross section random* $< 0,05$ (nilai signifikan) maka H_0 diterima sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : *Random Effect Model* (REM)

H_1 : *Fixed Effect Model* (FEM)

3.5.2.3 Uji Lagrange Multiplier

Menurut (Basuki & Prawoto, 2023, hlm. 61) menyatakan bahwa uji *lagrange multiplier* adalah pengujian yang digunakan untuk memilih pendekatan terbaik antara pendekatan *Common Effect Model* (CEM) dengan *Random Effect Model* (REM) dalam mengestimasi data panel. *Random Effect Model* (REM) dikembangkan oleh *Breusch-Pagan* yang digunakan untuk menguji signifikansi yang didasarkan pada nilai residual dari metode OLS. Dalam pengujiannya dengan menggunakan *software* EViews, maka hasilnya dapat dilihat pada nilai dalam kolom *Cross-Section Breusch Pagan* baris yang kedua (bawah). Dasar kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas (*P-value*) untuk *cross section Breusch-Pagan* $> 0,05$ (nilai signifikan) maka H_0 diterima sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Common Effect Model* (REM).

- 2) Jika nilai probabilitas (*P-value*) untuk *cross section Breusch-Pangan* < 0,05 (nilai signifikan) maka H_0 diterima sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Random Effect Model* (FEM).

Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : *Common Effect Model* (REM)

H_1 : *Random Effect Model* (FEM)

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Menurut (Basuki & Prawoto, 2023, hlm. 62) menyatakan bahwa uji asumsi klasik yang digunakan dalam regresi linier dengan pendekatan *Ordinary Least Squared* (OLS) meliputi uji Normalitas, Multikolinearitas, dan Heteroskedastisitas. Namun, menurut Gujarati & Porter (2009), persamaan yang memenuhi asumsi klasik hanya persamaan yang menggunakan metode *Generalized Least Square* (GLS). Dalam *software* EViews, model estimasi yang menggunakan metode GLS hanya *Random Effect Model* (REM), sedangkan *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM) menggunakan *ordinary least square* (OLS). Dengan demikian perlu atau tidaknya pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini tergantung pada hasil pemilihan metode estimasi. Apabila berdasarkan pemilihan metode estimasi yang sesuai untuk persamaan regresi adalah *Random Effect Model* (REM), maka tidak perlu dilakukan uji asumsi klasik. Sebaliknya, apabila metode estimasi persamaan regresi lebih cocok menggunakan *Common Effect Mode* (CEM) atau *Fixed Effect Model* (FEM) maka perlu dilakukan uji asumsi klasik.

3.6.3.1 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan apakah di dalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinearitas variabel antarvariabel bebas. Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah pada suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel independen atau tidak (Ghozali, 2018, hlm. 107). Pengujian ini dilakukan dengan uji *Variance Inflation Factor* (VIF). Dasar kriteria sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai *variance inflation factor* > 10 atau jika *tolerance value* < 0,1 maka terjadi multikolinearitas.

- 2) Apabila nilai *variance inflation factor* < 10 atau jika *tolerance value* $> 0,1$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

3.6.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang dilakukan untuk menilai apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear (Ghozali, 2018:137). Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda akan disebut heteroskedastisitas.

Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *glejser*. Uji ini dilakukan dengan meregresikan variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya (Gujarati & Porter, 2009:379). Dasar kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan variabel independen $< 0,05$ maka terjadi gejala heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikan variabel independen $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.6.4 Analisis Regresi Data Panel

Untuk menguji hipotesis yang sebelumnya telah dibuat oleh peneliti, maka peneliti menggunakan teknik analisis regresi data panel. Menurut Basuki & Prawoto (2023:5) data panel merupakan gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dengan data silang (*cross section*). Data *time series* merupakan data yang terdiri atas satu atau lebih variabel yang akan diamati pada satu unit observasi dalam kurun waktu tertentu. Sedangkan data *cross section* merupakan data observasi dari beberapa observasi dalam satu titik.

Pemilihan data panel dikarenakan di dalam penelitian ini menggunakan rentang waktu beberapa tahun dan juga banyak perusahaan. Pertama penggunaan data *time series* dimaksudkan karena dalam penelitian ini menggunakan rentang waktu lima tahun, yaitu 2020 – 2024. Kemudian penggunaan *cross section* itu sendiri karena peneliti ini mengambil data dari banyak perusahaan (*pooled*) yang terdiri dari 102 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pemilihan data panel dikarenakan didalam penelitian ini menggunakan rentang waktu beberapa tahun dan juga banyak perusahaan. Pertama penggunaan data *time series* dimaksudkan karena dalam penelitian ini menggunakan rentang waktu lima tahun, yaitu 2020 – 2024. Kemudian penggunaan *cross section* itu sendiri karena peneliti ini mengambil data dari banyak perusahaan (*pooled*) yang terdiri dari 102 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dijadikan sampel penelitian.

Tujuan dari analisis regresi data panel ini adalah untuk menjawab permasalahan penelitian hubungan antara variabel dependen dengan independen. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah kualitas laporan berkelanjutan sedangkan variabel independennya adalah ukuran perusahaan dan tekanan pemangku kepentingan komprehensif. Menurut Basuki & Prawoto (2023:6) adapun perumusan model persamaan analisis regresi data panel secara sistematis adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_{1it} + b_2X_{2it} + b_3X_{3it} + b_4X_{4it} + \dots + e$$

Keterangan:

Y = Kualitas Laporan Berkelanjutan

a = Konstanta

*b*_(1,2,...) = Koefesien Regresi Masing-masing Variabel Independen

*X*_{it} = Variabel Independen ke *it*

e = Tingkat Kesalahan (*error*)

t = Waktu

i = Perusahaan

3.6.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah prosedur yang bertujuan untuk menentukan apakah suatu hipotesis tentang parameter populasi harus diterima atau ditolak (Hatlyan, 2012). Di dalam penelitian ini, uji hipotesis memiliki tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan (*X*₁), Tekanan Pemegang Saham (*X*₂), Tekanan Karyawan (*X*₃), Tekanan Konsumen (*X*₄), Tekanan Kreditur (*X*₅), Eksposur Media (*X*₆), dan Tekanan Pemerintah (*X*₇) terhadap kualitas laporan berkelanjutan (*Y*).

3.6.5.1 Uji Signifikan Simultan (Uji Simultan F)

Uji simultan F dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Berikut adalah hipotesis dalam uji signifikansi simultan:

- a. $H_0 : \beta_i = 0$ (Variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen)
- b. $H_1 : \text{setidaknya terdapat satu } \beta_i \neq 0$ (Variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen)

Pengambilan keputusan:

- a. H_0 ditolak apabila angka signifikan lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ atau 5%.
- b. H_0 diterima apabila angka signifikan lebih besar dari $\alpha = 0,05$ atau 5%.
- c. Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F_{tabel} , yaitu:
 - H_0 diterima jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ atau $\text{sig} > 5\%$.
 - H_a diterima jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ dan $\text{sig} < 5\%$.

3.6.5.2 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Parsial t)

Uji parsial t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel (Ghozali, 2018). Setiap variabel akan diuji seberapa jauh variabel independen dapat memengaruhi variabel dependen. Adapun rumus dari uji-t adalah sebagai berikut.

$$H_0 : r = 0 \text{ atau } H_a : r \neq 0$$

Keterangan :

H_0 = Format hipotesis awal (hipotesis nol)

H_a = Format hipotesis alternatif

1) Merumuskan hipotesis statistik

a. Variabel Ukuran Perusahaan (X_1)

$H_{01} : \beta_1 \leq 0$, Tidak terdapat pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap kualitas laporan berkelanjutan

$H_{a1} : \beta_1 > 0$, Terdapat pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap kualitas laporan berkelanjutan

b. Variabel Tekanan Pemegang Saham (X_2)

Muhamad Farhan Lazuardian, 2025

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN TEKanan PEMANGKU KEPENTINGAN KOMPREHENSIF TERHADAP KUALITAS LAPORAN BERKELANJUTAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$H_{02} : \beta_2 \leq 0$, Tidak terdapat pengaruh positif tekanan pemegang saham terhadap kualitas laporan berkelanjutan

$H_{a2} : \beta_2 > 0$, Terdapat pengaruh positif tekanan pemegang saham terhadap kualitas laporan berkelanjutan

c. Variabel Tekanan Karyawan (X_3)

$H_{03} : \beta_3 \leq 0$, Tidak terdapat pengaruh positif tekanan karyawan terhadap kualitas laporan berkelanjutan

$H_{a3} : \beta_3 > 0$, Terdapat pengaruh positif tekanan karyawan terhadap kualitas laporan berkelanjutan

d. Variabel Tekanan Konsumen (X_4)

$H_{04} : \beta_4 \leq 0$, Tidak terdapat pengaruh positif tekanan konsumen terhadap kualitas laporan berkelanjutan

$H_{a4} : \beta_4 > 0$, Terdapat pengaruh positif tekanan konsumen terhadap kualitas laporan berkelanjutan

e. Variabel Tekanan Kreditur (X_5)

$H_{05} : \beta_5 \leq 0$, Tidak terdapat pengaruh positif antara tekanan kreditur terhadap kualitas laporan berkelanjutan

$H_{a5} : \beta_5 > 0$, Terdapat pengaruh positif antara tekanan kreditur terhadap kualitas laporan berkelanjutan

f. Variabel Eksposur Media (X_6)

$H_{06} : \beta_6 \leq 0$, Tidak terdapat pengaruh positif antara eksposur media terhadap kualitas laporan berkelanjutan

$H_{a6} : \beta_6 > 0$, Terdapat pengaruh positif antara eksposur media terhadap kualitas laporan berkelanjutan

g. Variabel Tekanan Pemerintah (X_7)

$H_{07} : \beta_7 \leq 0$, Tidak terdapat pengaruh positif antara tekanan pemerintah terhadap kualitas laporan berkelanjutan

$H_{a7} : \beta_7 > 0$, Terdapat pengaruh positif antara tekanan pemerintah terhadap kualitas laporan berkelanjutan

2) Menentukan nilai signifikansi

Nilai tingkat signifikansi yang digunakan adalah sebesar 5% atau 0,05 ($\alpha = 0,05$). Artinya, kemungkinan besar hasil dari penelitian ini mempunyai tingkat probabilitas atau toleransi sebesar 5% atau 0,05.

3) Melakukan pengujian statistik parsial

Pengujian statistik parsial dapat dilakukan dengan cara mencari nilai t_{hitung} untuk mengetahui apakah variabel yang diteliti memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak. Berikut merupakan rumus dari uji signifikansi:

$$t_{hitung} = x = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

T_{hitung} = Nilai hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t_{tabel}

n = Jumlah sampel

r = Nilai koefisien parsial yang ditemukan

4) Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} untuk menentukan daerah penerimaan atau penolakan hipotesis

a. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dan $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima (signifikan).

b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak (tidak signifikan).

3.6.5.3 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Basuki & Prawoto, 2023:127). Koefisien determinasi dinyatakan dalam persentase (%). Nilai koefisien korelasi memiliki nilai antara 0 sampai dengan 1. Jika nilainya mendekati 1, maka pengaruh variabel independen semakin kuat terhadap variabel dependen, begitu pula sebaliknya.